

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Permainan adalah salah satu cabang olahraga yang paling kompleks, karena banyak nomor yang dipertandingkan dalam cabang ini. Selain dari itu gerakan yang terdapat dalam cabang olahraga permainan kasti merupakan gerak dasar bagi cabang lainnya, karena hampir semua cabang olahraga memerlukan kekuatan, kecepatan, kelenturan dan daya tahan. Oleh karena itu, tidaklah berlebihan sejarah mengemukakan bahwa permainan dari semua cabang olahraga.

Cabang olahraga permainan mengandung nilai-nilai edukatif yang memegang peranan penting dalam mengembangkan permainan kasti serta dapat mengembangkan sikap percaya diri, disiplin, kerjasama, sportif dan berani. Sehingga untuk menunjang tujuan pembelajaran, sesuai dengan tujuan kurikulum tingkat satuan pembelajaran permainan adalah salah satu cabang olahraga yang wajib diajarkan di SD.

Cabang olahraga permainan merupakan salah satu cabang olahraga yang ada dalam program pendidikan jasmani yang dilaksanakan disekolah-sekolah. Dalam kurikulum pendidikan jasmani dijelaskan bahwa melalui proses belajar mengajar olahraga permainan diharapkan dapat meningkatkan kesegaran jasmani dan juga untuk mendidik watak kedisiplinan dan kesehatan. Dalam proses pembelajaran permainan khususnya memukul bola kecil memerlukan strategi pembelajaran yang baik dan tepat sasaran.

Strategi maupun metode pembelajaran ditingkatkan untuk memahami siswa dalam materi pembelajaran. Suatu proses pembelajaran membutuhkan alat pendukung yang optimal karena tanpa didukung oleh alat bantu atau sarana prasarana lain tidaklah mungkin pembelajaran tersebut tercapai secara optimal khususnya pada bola bakar. Pada permainan bola bakar sebaiknya menggunakan modifikasialat yang memadai seperti tiang penyangga bola dengan tinggi 1 meter, pemukul dan bola. Media pendukung proses pembelajaran yang kurang memadai akan menghasilkan proses pembelajaran kurang memuaskan, bahkan pembelajaran tidak mencapai ketuntasan, hal ini yang terjadi pada siswa kelas V SD Negeri 2Way Gubak Kecamatan Panjang, Bandar Lampung.

Sistem dan model pembelajaran menggunakan modifikasialatpun yang kurang optimal dapat menyebabkan siswa sulit memahami konsep-konsep pelajaran yang wajib dipahami. Hal inilah yang menjadi salah satu penyebab banyak siswa yang tidak dapat melakukan pukulan dengan benar. Sehingga agar tidak terjadi hal demikian, maka perlu dikembangkan suatu model pendidikan yang secara optimal dapat meningkatkan minat, aktivitas dan kreativitas siswa. Adapun salah satu upaya peningkatan kemampuan siswa terhadap materi ataupun praktek yaitu melalui media modifikasi alat pembelajaran.

Selain faktor tersebut, ada faktor internal dan faktor eksternal seperti : pelatih, guru, waktu latihan dan penggunaan alat belajar. Olahraga permainan pada nomor bola bakar termasuk yang sulit dilakukan, terutama di kalangan siswa yang belum memiliki kemampuan yang baik dalam teknik memukul bola kecil pada bola bakar. Kebanyakan siswa pada saat melakukan pukulan hanya sekedar memukul, tidak memperhatikan teknik gaya yang dipelajari, sehingga dalam proses pembelajaran memerlukan cara yang dapat membantu

memperbaiki teknik memukul yang baik dan benar sesuai dengan tujuan kurikulum pembelajaran penjaskes. Pada siswa kelas V SD Negeri 2Way Gubak Kecamatan Panjang Bandar Lampung pada mata pelajaran penjaskes pokok bahasan memukul bola dalam permainan bola bakar masih terdapat kekurangan tentang pemahaman teknik gerak dasar memukul.

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka penulis bermaksud mengadakan Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) pada siswa kelas VSD Negeri 2Way Gubak Kecamatan Panjang Bandar Lampung dengan judul “Upaya Meningkatkan Pembelajaran Gerak Dasar Memukul Dalam Permainan Bola Bakar Dengan Alat Modifikasi Pada Siswa Kelas V SD Negeri 2Way Gubak Kecamatan Panjang Bandar Lampung.

B. Identifikasi Masalah

Pada pembelajaran pokok bahasan permainan bola bakar, maka permasalahan yang sering muncul adalah sebagai berikut :

1. Rendahnya kemampuan siswa dalam memukul bola bakar.
2. Rendahnya kemampuan siswa dalam memegang pemukul.
3. Dalam proses belajar belum menggunakan alat bantu untuk meningkatkan gerak dasar memukul pada permainan bola bakar.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi permasalahan yang dihadapi oleh penulis, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah dengan modifikasi alat botol plastik dapat meningkatkan keterampilan gerak dasar memukul siswa kelas V SD Negeri 2Way Gubak Kecamatan Panjang Bandar Lampung dapat meningkat?
2. Apakah dengan modifikasi alat bola plastik dapat meningkatkan keterampilan gerak dasar memukul siswa kelas V SD Negeri 2Way Gubak Kecamatan Panjang Bandar Lampung dapat meningkat?

D. Ruang Lingkup Penelitian

Adapun ruang lingkup penelitian ini adalah :

1. Ruang lingkup obyek penelitian adalah peningkatan keterampilan gerak dasar memukul dalam permainan bola bakar dengan modifikasi alat.
2. Ruang lingkup subyek penelitian adalah siswa V SD Negeri 2Way Gubak Kecamatan Panjang Bandar Lampung yang berjumlah 30 siswa, dengan 14 siswa putra dan 16 siswa putri.
3. Ruang lingkup tempat penelitian adalah di SD Negeri 2Way Gubak Kecamatan Panjang Bandar Lampung.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan keterampilan gerak dasar memukul dalam permainan bola bakar pada siswa kelas V SD Negeri 2Way Gubak Kecamatan Panjang Bandar Lampung dengan menggunakan modifikasi alat bantu.

2. Mengetahui seberapa besar peningkatan hasil pembelajaran keterampilan gerak dasar memukul dalam permainan bola bakar pada siswa kelas V SD Negeri 2Way Gubak Kecamatan Panjang Bandar Lampung setelah diberikan tindakan dengan menggunakan modifikasi alat bantu berupa botol plastik dan bola plastik.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang diharapkan adalah sebagai berikut :

1. Bagi Siswa

Sebagai bahan pengetahuan siswa kelas V SD Negeri 2Way Gubak Kecamatan Panjang Bandar Lampung pada pembelajaran gerak dasar memukul bola dalam permainan bola bakar.

2. Bagi Guru Pendidikan Jasmani

Sebagai pengetahuan guru untuk pedoman mengajar selanjutnya.

3. Bagi Sekolah

Dapat memberikan sumbangan pemikiran di sekolah dalam usaha peningkatan gerak dasar permainan bola bakar teknik memukul.

4. Bagi Peneliti Lain

Memberikan informasi kepada pembaca bahwa meningkatkan keterampilan gerak dasar memukul dalam permainan bola bakar dapat dilakukan dengan berbagai upaya, salah satunya dengan penggunaan modifikasi alat.

